

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dewan pengawas syariah secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
2. Dewan komisaris secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
3. Kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
4. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
5. Solvabilitas secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
6. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.
7. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa dewan pengawas syariah, dewan

komisaris, kepemilikan institusional, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic social reporting*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh dewan pengawas syariah, dewan komisaris, kepemilikan institusional, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* terhadap pada perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2020-2022. Pengaruh dewan pengawas syariah, dewan komisaris, kepemilikan institusional, likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pengungkapan *sustainability report* sebesar 42% sedangkan sisanya 58% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Berkaitan dengan hal tersebut, maka disarankan hal sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan atau menggunakan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan *Islamic social reporting* seperti dewan direksi, kepemilikan manajerial, *size* dan ukuran perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan atau menambah periode penelitian dan juga dapat meneliti dengan objek yang berbeda seperti perusahaan non perbankan agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan memperluas sampel penelitian.